

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.'

Burung murai batu (*copshycus malabarichus*) menjadi salah satu jenis burung kicau yang menjadi primadona kontes. Usia idup rata rata murai batu hingga 15 tahun dengan ukuran berkisar 15-25 cm. Keunikan murai batu terletak pada karaktersitik kicauanya. Daya Tarik kicauanya ini juga didukung dengan dominasi bulu berwarna hitam yang membuatnya tampak gagah. Burung ini menempati kelas paling bergengsi dalam kontes di antara jenis burung kicau lainnya, seperti lovebird, cucak ijo, dan kenari. [1]

Seiring berjalanya waktu, murai tangkapan liar dari hutan sudah semakin langka, khususnya murai asal Sumatra, sebab terus diburu dan habitatnya sudah beralih fungsi. Itulah salah satu penyebab nilai jual murai terus naik dari waktu ke waktu [1] Oleh sebab itu kebutuhan informasi sangat penting bagi para masyarakat awam untuk mengatasi masalah tentang penyakit burung murai yang hanya bisa diselesaikan dengan bantuan para ahli.

Penyakit tersebut dapat disebabkan oleh serangan virus ataupun bakteri. Untuk mendiagnosa penyakit diperlukan gejala gejala yang tampak. Diperlukan keseriusan dan tindakan yang cepat sebelum semua terlambat dan mengalami kerugian[3]

Dari permasalahan tersebut perlu adanya solusi yang dibutuhkan untuk melakukan identifikasi penyakit pada burung dan bagaimana cara mengatasi penyakit burung tersebut. Salah satunya yaitu dengan adanya sistem pakar yang dapat membantu peternak dalam melakukan identifikasi terlebih dahulu sebagai pertolongan pertama sebelum melakukan pemeriksaan lebih lanjut kepada pakar yang lebih ahli

Sistem pakar yaitu sistem yang dibangun dapat mengimitasi atau menirukan kepandaian pakar dalam memberikan solusi dari pertanyaan dan pemecahan masalah. Dengan bantuan dari sistem pakar, orang yang awam atau bukan pakar bisa menjawab pertanyaan, memecahkan permasalahan dan mengambil keputusan yang dapat dibuat seolah olah oleh pakar[7]

Metode *case based reasoning* (CBR) bekerja dengan cara mengingat kasus sebelumnya dan menggunakannya kembali untuk beradaptasi dengan kasus baru menjelaskan bahwa CBR merupakan sebuah siklus yang memiliki tahapan yang disingkat 4R yaitu *Retrive, Reuse, Revise* dan *Retrain*. [5]

Oleh sebab itu aplikasi ini dibuat untuk membantu masyarakat awam untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai penyakit pada burung murai. Semakin cepat penyakit diketahui, semakin cepat pula pemilik burung murai dapat mengobati burung murai tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan adanya masalah tentang penyakit dan bagaiman cara mengatasi penyakit tersebut maka disusun penelitian dengan judul “Implementasi Algoritma *Cased Based Reasoning* untuk Identifikasi Penyakit Pada Burung Murai Berbasis Web” maka akan dibahas bagaimana memecahkan masalah indentifikasi penyakit burung murai menggunakan algoritma *Case Based Reasoning*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, pokok permasalahan yang dapat diambil adalah bagaimana penerapan metode *case based reasoning* berbasis web dalam indentifikasi penyakit pada burung murai ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *case based reasoning* berbasis web dalam identifikasi penyakit pada burung murai.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem pakar ini hanya digunakan untuk menentukan penyakit burung murai pada tahun 2024.
2. Sistem ini dirancang menggunakan bahasa pemograman.
3. Menentukan jenis penyakit yang di derita burung murai
4. Menentukan cara penanggulangan penyakit .

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat dan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Dapat mengembangkan kemampuan dalam membangun sebuah website sistem pakar
2. Mempermudah peternak atau pecinta burung murai dalam mengidentifikasi penyakit dan cara penangananya
3. Menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca mengenai sistem pakar berbasis web